

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN
DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD
AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH :

LOT MADUMA HUTAPEA

17.832.0105



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN**

2021

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/21

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN
DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD
AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

OLEH :

LOT MADUMA HUTAPEA

17.832.0105



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/21

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN
DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN *FOOD
AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

Oleh:

**LOT MADUMA HUTAPEA
17.832.0105**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 20/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)20/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
Nama : **LOT MADUMA HUTAPEA**
NPM : 17.832.0105
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



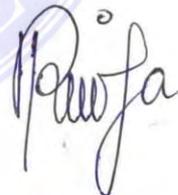
(Drs. Patar Marbun, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Drs. H. Insan Effendi, SE., M.Si)
Dekan



(Wan Rizca Amelia, SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 13/Agustus/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**, disusun sebagai syarat memperoleh gelar serjana. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk program S-1 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari, ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada saat skripsi ini dibuat

Medan, 13 Agustus 2021
Yang Membuat Pernyataan,



LOT MADUMA HUTAPEA
NPM. 17.832.0105

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lot Maduma Hutapea
NPM : 17.832.0105
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 13 Agustus 2021
Yang menandatangani,

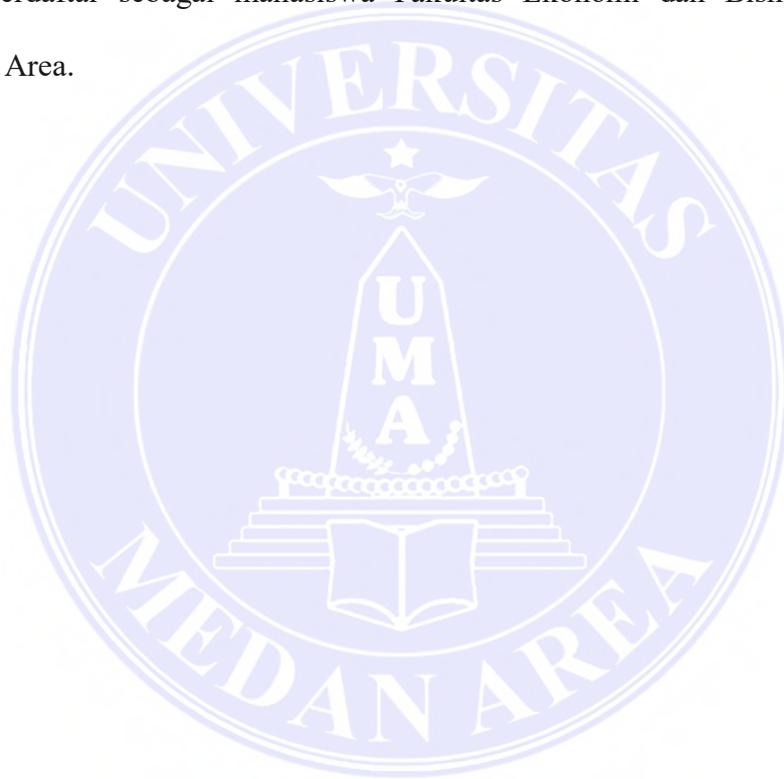


LOT MADUMA HUTAPEA
NPM. 17.832.0105

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Nahornop Desa Banuaji II, Kecamatan Adiankoting, Kabupaten Tapanuli Utara, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 10 Oktober 1999 dari Ayah Harapan Hutapea dan Ibu Mesdi Sinaga. Peneliti merupakan anak ke tujuh dari tujuh bersaudara.

Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA NEGERI 1 TARUTUNG dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor *food and bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada perusahaan sektor *food and bavarage* yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2019. Sampel pada penelitian ini diambil dengan metode purpose sampling sebanyak 8 perusahaan. Berdasarkan hasil uji t, FAR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,933 > 0,05$ yang berarti bahwa FAR tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap PBV. DAR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,110 > 0,05$ yang berarti DAR tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap PBV. DPR memiliki nilai signifikan sebesar $0,803 > 0,05$ yang berarti DPR tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap PBV. Berdasarkan hasil uji F, FAR, DAR, dan DPR memiliki nilai signifikan $0,184 > 0,05$ yang berarti bahwa secara simultan FAR, DAR, dan DPR tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor *food and bavarage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Nilai Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,124. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (FAR,DAR,DPR) dapat menjelaskan keragaman dari variabel dependen (PBV) sebesar 12,4%. Sedangkan 88% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Deviden, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of investment decisions, funding decisions and dividend policies on the value of food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2015-2019 period. This type of research is associative research. Associative research is an approach using two or more variables to determine the relationship or influence of one another. The population in this study is all financial statements of food and beverage sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2015-2019 period. The sample in this study was taken by the purpose of sampling as many as 8 companies. Based on the results of the t test, FAR has a significance value of $0.933 > 0.05$, which means that FAR has no effect and is not significant on PBV. DAR has a significance value of $0.110 > 0.05$, which means that DAR has no influence and is not significant on PBV. The DPR has a significant value of $0.803 > 0.05$, which means that the DPR has no influence and is not significant on PBV. Based on the results of the F test, FAR, DAR, and DPR have a significant value of $0.184 > 0.05$, which means that simultaneously FAR, DAR, and DPR have no influence and are not significant on firm value (PBV) in listed food and bavarage sector companies. on the IDX for the 2015-2019 period. The value of the coefficient of determination (R^2) is 0.124. This shows that the independent variables (FAR, DAR, DPR) can explain the diversity of the dependent variable (PBV) of 12.4%. While the other 88% are influenced by other variables.

Keywords: *Investment Decision, Funding Decision, Dividend Policy, Firm Value*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan kasihNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Bavarage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”**. Adapun penyusunan skripsi ini penulis menyusun dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat kelulusan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis berusaha menyajikan yang terbaik dengan segala kemampuan yang ada pada penulis. Namun demikian, penulis menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki sangat terbatas, sehingga dalam penyelesaian skripsi ini banyak memperoleh bantuan dari pihak pihak tertentu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ayahanda Harapan Hutapea dan Ibunda Mesdi Sinaga atas doa dan dukungan yang tidak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Dandan Ramdan, M.Eng, Msc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ishan Effendi,SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area sekaligus ketua sidang saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan dalam penelitian skripsi ini.
4. Ibu Wan Rizca Amelia SE,M.Si selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
5. Bapak Drs. Patar Marbun, M.si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak kontribusi ilmu dan masukan-masukan serta koreksi dan saran hingga penulis bisa lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Ir. M. Yamin Siregar, MM selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan dalam penelitian skripsi ini.
7. Ibu Eka Dewi Setia Tarigan SE. M.Si selaku dosen sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam setiap urusan berhubungan dengan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Seluruh pegawai kampus yang telah membantu mempermudah proses pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
10. Kepada Kakak dan Abang tersayang dan seluruh keluarga atas doa, bantuan dan dukungan serta motivasi-motivasi hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik dan lancar.
11. Kepada teman teman saya yang turut membantu dalam penelitian skripsi Vica Pardosi, Doni Tambunan, Lamhot Simbolon, Leston Lumbantobing, Mega Jawak, Fitry Sipayung, Eni Tarigan, Agustina Rajagukguk, Kelvin Simbolon, Dorkas Situmorang, Riadin Munte, David Simatupan, Mbak Rina binje dan teman teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penelitian skripsi ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat dijadikan acuan dalam penulisan karya-karya ilmiah selanjutnya, walaupun demikian penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya

Medan, 13 Agustus 2021

Penulis,



Lot Maduma Hutapea
Npm. 17.832.0105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINILITAS	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
RIWAYAT HIDUP	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Uraian Teori	9
2.1.1. Manajemen Keuangan	9
2.1.2. Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan	9
2.1.3. Nilai Perusahaan	11
2.1.4. Indikator Nilai Perusahaan	12
2.1.5. Keputusan Investasi	13
2.1.6. Indikator Keputusan Investasi	14
2.1.7. Penggolongan Investasi	15
2.1.8. Indikator Keputusan Pendanaan	16
2.1.9. Sumber Sumber Dana Perusahaan	17
2.1.10. Kebijakan Deviden	17
2.1.11. Jenis Jenis Deviden	21
2.1.12. Indikator Kebijakan Deviden	23
2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3. Kerangka Pemikiran	27
2.4. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Jenis, Lokasi, Dan Waktu Penelitian	30

3.1.1	Jenis Penelitian.....	30
3.1.2	Lokasi Penelitian.....	30
3.1.3	Waktu Penelitian.....	30
3.2.	Jenis Dan Sumber Data.....	31
3.2.1.	Jenis Data.....	31
3.2.2.	Sumber Data.....	31
3.3.	Populasi Dan Sampel.....	31
3.3.1.	Populasi.....	31
3.3.2.	Sampel.....	32
3.4.	Defenisi Dan Operasional Variabel.....	33
3.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.6.	Tenik Analisis Data.....	36
3.7.	Uji Hipotesis.....	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.	Gambaran Umum Perusahaan.....	41
4.1.1.	Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	41
4.1.2.	Visi Bursa Efek Indonesia.....	41
4.1.3.	Misi Bursa Efek Indonesia.....	42
4.2.	Hasil Penelitian.....	42
4.2.1.	Statistik Deskriptif.....	42
4.2.2.	Pengujian Asumsi Klasik.....	43
4.2.3.	Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
4.2.4.	Uji Hipotesis.....	48
4.3.	Pembahasan.....	51
4.3.1.	Pengaruh FAR terhadap PBV.....	51
4.3.2.	Pengaruh DAR terhadap PBV.....	53
4.3.3.	Pengaruh DPR terhadap PBV.....	54
4.3.4.	Pengaruh FAR, DAR, dan DPR terhadap PBV.....	55

BAB V KESIMPULAN

5.1.	Kesimpulan.....	57
5.2.	Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA..... 59

LAMPIRAN..... 61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Daftar Penjualan Perusahaan <i>Food and Bavarage</i> Periode 2015-2019	4
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1. Jadwal Peneltian.....	30
Tabel 3.2. Daftar Perusahaan <i>Food and Bavarage</i> Yang Terdaftar Periode 2015-2019	32
Tabel 3.3. Daftar Sampel Perusahaan Food and Bavarage periode 2015-2019	33
Tabel 4.1. Deskriptif Variabel Penelitian Perusahaan <i>Food and Bavarage</i> periode 2015-2019.....	42
Tabel 4.2. Tabel One Sample Kolmogrov Smirnov Test	44
Tabel 4.3. Hasil Uji Multikolinaeritas Coeficients Model	45
Tabel 4.4. Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	47
Tabel 4.6. Hasil Uji T (Parsial).....	49
Tabel 4.7. Hasil Uji F (Simultan)	50
Tabel 4.8. Hasil Uji Koefisien Determinasi	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	28
Gambar 4.3 Scatterplot	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Master Data Sampel dan Variabel Penelitian.....	62
Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistik	76
Lampiran 3 : Output Hasil Penelitian.....	79
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian	81



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan perusahaan industri manufaktur khususnya di sektor *food and bavarage* di Indonesia semakin hari semakin berkembang, hal ini dapat dilihat dari semakin bertambahnya jumlah perusahaan sektor *food and bavarage* di Bursa Efek Indonesia. Pertumbuhan industri ini terutama didorong oleh kecenderungan masyarakat khususnya masyarakat yang memiliki tingkat pendapatan yang lebih tinggi daripada masyarakat yang tingkat pendapatannya cenderung rendah untuk mengonsumsi produk produk makanan dan minuman yang higienis dan alami, produk pangan juga mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri. Kecenderungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan siap saji menyebabkan volume kebutuhan *food and bavarage* terus meningkat, sehingga banyak bermunculan perusahaan baru di bidang makanan dan minuman. Oleh karena itu, persaingan antar perusahaanpun semakin kuat. Perusahaan sebagai entitas ekonomi umumnya mempunyai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Adapun tujuan jangka pendek perusahaan selalu mengutamakan keuntungan atau laba yang maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ditetapkan, sedangkan tujuan jangka panjang adalah memaksimalkan nilai perusahaan dengan anggapan semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula tingkat kemakmuran perusahaan.

Perusahaan mencapai tujuan jangka panjang yaitu memaksimalkan nilai perusahaan, maka akan mengambil beberapa keputusan berupa keputusan

investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden. Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar saham. Nilai pasar saham sering dibicarakan oleh kreditor, para analisis dan investor. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan utang perusahaan. *Price Book to Value* (PBV) merupakan salah satu tolak ukur nilai perusahaan, yaitu pengukuran harga saham terhadap nilai buku. Ketiga keputusan keuangan tersebut merupakan keputusan yang saling berkaitan satu sama lainnya serta mempengaruhi nilai perusahaan. Investasi merupakan tindakan untuk menanamkan dana yang dimiliki saat ini ke dalam bentuk aktiva lancar maupun aktiva tetap dengan harapan memperoleh profit di kemudian hari. Dimana perusahaan melakukan kegiatan investasi diharapkan mendapatkan laba yang optimal sehingga dapat digunakan kembali oleh perusahaan untuk kegiatan investasi ataupun dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk deviden. Kebijakan deviden merupakan keputusan mengenai pembagian laba atau menahannya guna diinvestasikan kembali di dalam perusahaan. Deviden dapat digunakan untuk mengurangi masalah agensi didalam perusahaan. Kebijakan deviden akan berdampak terhadap besarnya laba ditahan perusahaan yang merupakan sumber pendanaan internal perusahaan yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan di kemudian hari.

Investasi suatu perusahaan yang memberikan nilai (*Net Present Value*) positif mengindikasikan bahwa investasi tersebut layak untuk dijalankan. Dimana perusahaan akan mendapatkan profit yang semakin besar apabila investasi yang dilakukan dengan tepat. Pemegang saham akan mendapatkan

laba apabila perusahaan mendapat keuntungan serta akan ditahan oleh perusahaan untuk kemajuan perusahaan tersebut. Kegiatan investasi yang memperoleh laba dengan keuntungan yang meningkat sehingga berdampak terhadap peningkatan pembagian keuntungan kepada pihak yang bersangkutan. Keputusan investasi merupakan kegiatan pengalokasian dana oleh pihak perusahaan meletakkan dana yang dimiliki dalam bentuk aset tertentu untuk memperoleh profit di kemudian hari. Perusahaan yang memilih untuk memanfaatkan peluang investasi akan menggunakan sebagian dan dari laba di tahan untuk berinvestasi. Pilihan tersebut akan mempengaruhi kebijakan deviden yang akan diambil oleh perusahaan. Samuel dan Geby (2010) melakukan penelitian terkait kebijakan deviden, kendala likuiditas dan invesatsi di Nigeria berpendapat bahwa keputusan invesatsi memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan deviden. Selanjutnya penelitian dilakukan oleh Nizar (2008) mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan deviden perusahaan menemukan bahwa peluang investasi memiki pengaruh positif terhadap kebijakan deviden perusahaan.

Sektor industri *food and bavarage* merupakan salah satu kategori sektor industri di BEI yang mempunyai peluang untuk tumbuh dan berkembang. Relatif tingginya *food and bavarage* masih tergolong besar. Hal ini didukung dengan pertumbuhan pendapatan emiten *food and bavarage* selama sembilan bulan pertama tahun 2012 mencapai 39% dibanding periode yang sama di tahun 2011 (Andryanto Suwisno:Indonesia Finance Today).

Perusahaan *food and bavarage* merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk kemudian dijual guna memperoleh keuntungan yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen tingkat efektifitas yang tinggi. Pengukuran tingkat efektifitas manajemen yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan dari pendapatan investasi (Weston dan Bringham 2010 dalam Afrinda 2013). Perusahaan *food and bavarage* laba operasinya dapat ditentukan dari seberapa besar penjualan yang dimilikinya. Selain itu, penjualan barang dalam bentuk kredit mengakibatkan seberapa besar terjadinya piutang diperusahaan. Disamping itu, dalam aktivitas operasinya dipengaruhi oleh seberapa cepat perusahaan mengganti persediannya dengan persedia yang baru atau seberapa lancar persediaan terjual.

Tabel 1.1

Daftar Penjualan Perusahaan *Food and Bavarage* Periode 2015-2019

N O	Kode	Penjualan (Miliar)				
		TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	INDF	64.061,90	66.695,50	70.186,60	73.394,70	76.592,955
2	ADES	669.725	887.663	814.490	804.302	4.330
3	ULTJ	4.393.932	4.685.987	4.879.559	5.472.882	6.241,419
4	CEKA	3.485.733	4.115.541	4.257.738	3.629.327	12.181,07
5	MLBI	2.696.318	3.263.311	3.389.736	3.649.615	3.684,094

6	BUDI	2.378.805	2.467.553	2.510.578	2.647.193	3.284,17 6
7	ROTI	2.174.501	2.521.920	2.491.100	2.767.545	3.337,02 2
8	SKBM	1.364.245	1.501.115	1.841.487	1.953.910	2.104,70 4
9	PSDN	884.907	932.905	1.399.508	1.334.070	1.224,28 3
1 0	DELT A	699.507	774.968	777.308	893.006	827.136
1 1	SKLT	745.107	4.850	914.188	1.405.000	1.281,11 16
1 2	BTEK	1.092.691	748.088	877.141	890.045	694.914
1 3	ALTO	301.781	296.471	262.143	261.497	343.971
1 4	ICBP	35.606	34.466	31.741	30.002	42.296
1 5	MYO R	14.818.73 0	18.349.95 9	20.86.673	20.060.80 2	25.026.7 39
1 6	AISA	6.010895	6.545.680	4.920.632	1.5.265	1.510.42 7
1 7	STTP	2.554.277	2.629.107	2.825.409	2.826.957	3.512.50 9
1 8	HOKI	658.279.5 68	1.146.887	1.209.215	1.403.785	1.653.03 1

Berdasarkan uraian diatas penulis menemukan beberapa fenomena yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti diantaranya laba bersih perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Kemudian terjadi peningkatan perputaran piutang, tetapi tidak diikuti dengan peningkatan penerimaan kas, dikarenakan peningkatan piutang berarti peningkatan pemberian kredit terhadap konsumen. Selain itu persediaan yang meningkat belum tentu meningkatkan rentabilitas perusahaan. Karena biasanya tingginya persediaan bisa menambah biaya operasional juga bagi konsumen.

Sehingga fenomena tersebut memberikan penjelasan bahwa para investor atau pemegang saham memberikan penilaian pada perusahaan *food and bavarage* yang baik dengan adanya pembagian deviden yang semakin tinggi setiap tahunnya. Fenomena ini menimbulkan suatu dugaan bagi peneliti bahwa perusahaan yang ingin memaksimalkan nilai perusahaan akan mengambil beberapa keputusan diantaranya keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Bavarage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019”**.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, dapat diambil permasalahan dalam penelitian diantaranya:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and bavarage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and bavarage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?
3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and bavarage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

4. Apakah Keputusan Investasi, kebijakan deviden, dan keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sektor *food and bavarage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019?

1.3. Tujuan Penelitian

5. Untuk mengetahui keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and bavarage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
6. Untuk mengetahui keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and bavarage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
7. Untuk mengetahui kebijakan deviden keputusan pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and bavarage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
8. Untuk mengetahui keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and bavarage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan terkait dan perusahaan lain

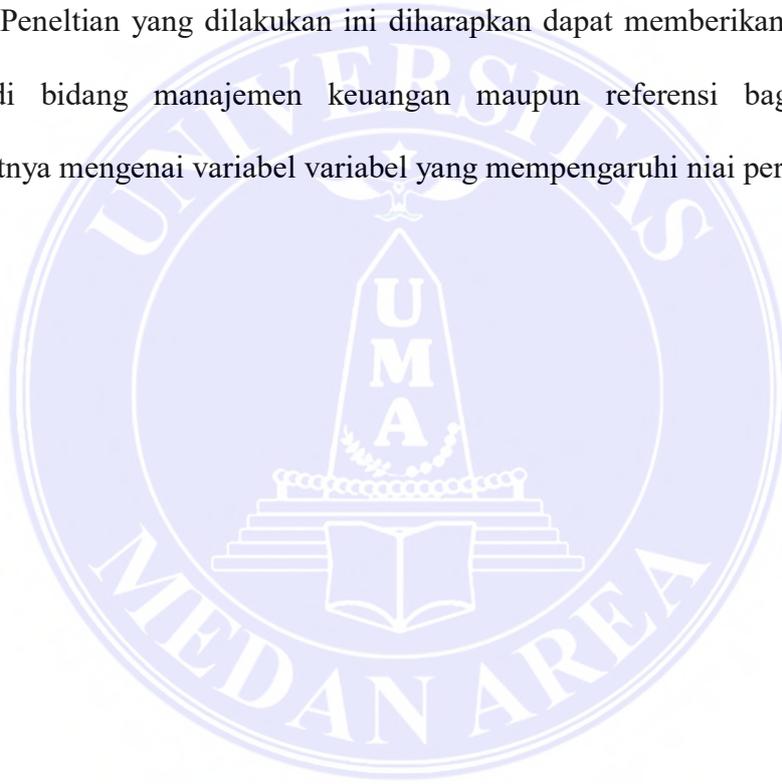
Sebagai informasi bagi perusahaan untuk proses pengembangan perusahaan terutama dalam meningkatkan nilai perusahaan.

2. Bagi investor dan calon investor

Sebagai bahan referensi dan bahan pertimbangan bagi seorang investor sebelum mereka melakukan keputusan investasi di pasar modal ataupun membeli saham yang terdapat di sub sektor *food and bavarage* yang terdaftar di BEI.

3. Bagi Akademisi

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu di bidang manajemen keuangan maupun referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai variabel variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Uraian Teori

2.1.1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan perencanaan, penganggaran pemeriksaan, pengelolaan pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh suatu organisasi atau perusahaan. Pengelolaan keuangan yang direncanakan harus dilakukan dengan baik supaya tidak terjadi masalah di kemudian hari.

2.1.2. Tujuan dan Fungsi Manajemen Keuangan

1) Tujuan Manajemen Keuangan

1. Menjaga Arus Kas

Dalam sebuah perusahaan, adanya dana yang keluar masuk harus diteliti supaya tidak terjadi pengeluaran yang tidak terdeteksi. Apabila terjadi akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Dimana uang kas dari perusahaan digunakan untuk membeli perlengkapan dan kebutuhan lainnya.

2. Memaksimalkan Keuangan Perusahaan

Manajemen keuangan akan tetap memantau aktivitas anggaran dana yang kurang bermanfaat dan tidak menguntungkan bagi perusahaan yang dapat disamakan ataupun diganti dengan kegiatan perusahaan yang lainnya.

3. Mempersiapkan Struktur Modal

Manajer keuangan harus dapat merencanakan struktur modal yang bisa menyetarakan dana yang dimiliki dengan keuangan yang dipinjam oleh perusahaan.

4. Mengoptimalkan Kekayaan Perusahaan

Dimana manajer keuangan harus mampu membaca keadaan pasar saham. Pemegang saham tentunya akan mendapatkan laba yang maksimal yang diberikan oleh perusahaan yang tentunya akan meningkatkan nilai perusahaan dan otomatis akan memberikan kepercayaan kepada pemegang saham untuk tetap melakukan investasi di perusahaan tersebut.

2) Fungsi Manajemen Keuangan

1. *Planning*

Adapun perencanaan yang dilakukan sebuah perusahaan yaitu mengatur uang kas, menghitung laba rugi, dan merencanakan arus kas perusahaan tersebut.

2. *Organizing*

Dimana adanya pembagian tugas-tugas kepada setiap orang di dalam perusahaan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki setiap orang yang sering disebut sebagai sumber daya manusia.

3. *Actuating*

Dengan adanya pergerakan di dalam sebuah perusahaan maka setiap visi dan misi yang diterapkan oleh setiap orang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki setiap orang yang ada di dalam perusahaan tersebut.

4. *Controlling*

Controlling mempunyai makna untuk melakukan pengawasan atau mengevaluasi terhadap keuangan yang sedang berjalan. Pengidentifikasi dilakukan untuk memperbaiki system keuangan perusahaan supaya perusahaan dapat bertahan dalam jangka panjang.

2.1.3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah adanya pandangan dari para investor terhadap tingkat perusahaan yang mencapai tingkat keberhasilan dan sering juga dikaitkan dengan harga saham. Apabila harga saham tinggi maka nilai perusahaan akan semakin tinggi juga, dan meningkatkan kinerja perusahaan di masa mendatang. Bagi suatu perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan sangat diutamakan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Prestasi yang diperoleh perusahaan mengakibatkan meningkatnya kualitas sebuah perusahaan sesuai dengan keinginan para pemiliknya, apabila nilai perusahaan meningkat, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi, semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi tingkat kemakmuran dari pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Para investor akan melihat kinerja dari perusahaan agar dapat memberikan gambaran kepada manajemen sebagai persepsi terhadap nilai perusahaan. Kinerja perusahaan sangat dibutuhkan agar dapat mempengaruhi para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Harga saham perusahaan merupakan tolak ukur dari nilai perusahaan tersebut, karena dengan meningkatnya harga pasar saham perusahaan maka akan mencerminkan penilaian investor atas keseluruhan ekuitas yang dimiliki. Harga saham merupakan barometer dari kinerja sebuah perusahaan untuk mendapatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan lazim diindikasikan dengan *price to book value* (PBV). Apabila *Price to book value*

tinggi akan menyebabkan keadaan pasar akan percaya atas kinerja perusahaan tersebut. Sehingga ini yang diharapkan oleh para pemilik perusahaan, dikarenakan apabila mutu perusahaan tersebut tinggi maka keberadaan perusahaan tersebut semakin baik. Wijaya dan Bandi (2010) melakukan penelitian mengenai nilai perusahaan dapat dilihat dari PBV (*Price Book Value*). Nilai buku adalah harga yang tercatat didalam nilai saham perusahaan, maka nilai pasar merupakan harga saham yang muncul di pasar bursa tertentu yang terbentuk dari permintaan dan penawaran saham oleh para pelaku pasar. Sehingga nilai pasar dan nilai buku berbeda.

2.1.4. Indikator Nilai Perusahaan

Menurut Sudana (2011:23), rasio penilaian adalah suatu rasio yang menjadi tolak ukur sebuah perusahaan yang berhubungan dengan penilaian kinerja saham dengan pendapatan. Dengan adanya rasio penilaian, maka masyarakat mendapat informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, agar nantinya harga saham yang dibeli oleh masyarakat memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding nilai bukunya. Berikut metode yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yakni :

Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan adakah harga saham yang diperdagangkan *overvalued* (diatas) atau *undervalued* (dibawah) nilai buku saham tersebut. *Price to Book Value* (PBV) mencerminkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dalam suatu perusahaan. Apabila rasio ini makin tinggi, maka pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Nilai suatu

perusahaan yang mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang di investasikan yang dicerminkan oleh *Price to Book Value (PBV)*. Untuk perusahaan-perusahaan dengan aktivitas operasional yang baik, umumnya rasio ini memenuhi di atas satu, yang memperlihatkan nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. *Price to Book Value (PBV)* yang memiliki rasio yang besar akan semakin tinggi. Perusahaan relative dinilai oleh calon investor disbanding dana yang sudah ditanamkan pada perusahaan. PBV dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}} \times 100\%$$

2.1.5. Keputusan Invetasi

Menurut (Mulyadi, 2001: 284) investasi sering dihubungkan dengan sumber- sumber dana yang memiliki kurun waktu yang lama untuk menghasilkan profit dalam jangka panjang. Keputusan investasi merupakan suatu keputusan yang diambil perusahaan untuk menentukan investasi jangka pendek atau jangka panjang. Dimana investasi juga sering disebut sebagai penanaman modal atau dana dengan tujuan untuk memperoleh laba di masa yang akan datang (Abdul Halim, 2003: 4). Dari pendapat para ahli tersebut maka dapat disimpulkan bahwa investasi berhubungan dengan pemilikan sumber dana dalam kurun waktu yang lama, dan mendapatkan profit dalam jangka waktu yang panjang. Pada saat berinvestasi yang dibutuhkan adalah dana yang cukup banyak, tetapi mengandung risiko serta ketidakpastian, maka perusahaan memerlukan pertimbangan yang matang sebelum melakukan investasi tersebut. Menurut Wahyudi dan Pawestri

(2006), peluang investasi sangat bermanfaat untuk nilai pasar saham. Fama (1978) mengemukakan bahwa keputusan investasi yang baik akan mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan *food and bavarage* membutuhkan dana yang cukup banyak dan sangat berpengaruh pada nilai perusahaan, dimana jenis informasi tersebut akan membawa informasi tentang pertumbuhan pendapatan yang diharapkan dimasa yang akan datang (Hasnawati, 2005). Mc Connel dan Muscarella (1984) melakukan pengujian teoritis yang berkaitan dengan tingkat pengeluaran *research and development* perusahaan. Walaupun investasi memiliki risiko dan ketidakpastian, investasi tetap mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan karena (Bambang Riyanto, 1997: 121).

- Dalam jangka waktu panjang dana yang sudah dipakai terikat. Sehingga perusahaan wajib menunggu dengan waktu yang cukup lama sampai sebanyak apapun dana yang di investasikan dapat diterima kembali oleh perusahaan.
- Keperluan yang dibutuhkan akan membutuhkan dana yang cukup besar, Sehingga jumlah dana yang besar akan membutuhkan waktu jangka panjang untuk dapat diperoleh.
- Pengambilan keputusan yang salah terkait untuk modal akan memiliki pengaruh yang lama dan besar terhadap perusahaan. Apabila banyak kesalahan yang dialami oleh perusahaan maka dalam pengambilan keputusan dibidang ini tidak dapat diperbaiki tanpa adanya kerugian.

2.1.6. Indikator Keputusan Investasi

Keputusan investasi dalam penelitian ini diukur dengan FAR (*Fixed Asssets Ratio*) pada perusahaan *food and bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

(BEI) periode 2015-2019, dimana *Fixed Asssets Ratio* (FAR) menunjukkan seberapa besar proporsi aktiva tetap terhadap seluruh aktiva perusahaan. Resiko yang tinggi menunjukkan penggunaan (proporsi) aktiva tetap perusahaan juga tinggi. *Fixed Asssets Ratio* (FAR) dihitung dengan membandingkan total aktiva tetap terhadap total seluruh aktiva perusahaan. Rumus untuk menghitung FAR menurut Sutrisno (2016:226) adalah sebagai berikut:

$$FAR = \frac{\text{Assets Tetap}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.1.7. Penggolongan Investasi

Investasi dapat digolongkan menjadi 4 yaitu :
(Mulyadi,2001: 284):

1). Investasi yang tidak menghasilkan laba

Jenis investasi ini muncul karena peraturan pemerintah atau syarat-syarat kontrak yang sudah disetujui, yang mengharuskan perusahaan untuk melaksanakannya dengan tidak mempertimbangkan laba atau rugi.

2. Investasi yang tidak dapat diukur labanya

Jenis investasi ini memiliki tujuan untuk menaikkan laba tetapi laba yang diperoleh perusahaan sehingga sulit dihitung dengan teliti. Kriteria jenis investasi ini tidak memuaskan dalam sebuah perusahaan melalui persentase dari hasil tertentu.

3. Investasi dalam penggantian ekuipmen

Jenis investasi ini meliputi pengeluaran untuk penggantian mesin dan

ekuiipmen yang ada. Biaya akan timbul jika adanya pemakaian mesin dan ekuiipmen yang melibatkan biaya operasi mesin yang cukup besar. Saat melakukan penggantian mesin dan ekuiipmen biasanya dilakukan atas dasar pertimbangan adanya penghematan biaya atau asanya kenaikan produktivitas.

2). Investasi dalam perluasan usaha

Jenis investasi ini sangat diperlukan untuk menambah kapasitas produksi atau operasi menjadi lebih besar dari sebelumnya. Apabila kapasitas bertambah maka akan memerlukan aktiva diferensial berupa tambahan investasi dan akan menghasilkan pendapatan diferensial, yang berupa tambahan pendapatan. Taksiran laba akan merupakan kriteria yang harus dipertimbangkan dalam masa yang akan datang (selisih pendapatan dan biaya) kembalian investasi (*return on invesment*) yang akan diperoleh karena adanya investasi tersebut. Setiap elemen mempunyai titik resiko yang berbeda tiap-tiap investasi, pajak penghasilan, dan nilai waktu uang, dikarenakan karena ketiga faktor tersebut menentukan arus kas (*cash flows*) di masa yang akan datang.

2.1.8. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berkaitan dengan pemilihan sumber dana yang akan dipakai, penentuan dana yang optimal, dan perusahaan memanfaatkan sumber dana internal perusahaan atau akan mengambil dari bagian eksternal perusahaan. Semua dana yang ditarik dan digunakan akan mempunyai biaya dana (*cost founds*). Setiap dana yang digunakan bersumber dari hutang sehingga dana itu pastilah memiliki biaya minimal sebesar tingkat bunga, sedangkan dana yang dimanfaatkan bersumber dari modal berasal dari modal sendiri maka masih harus mempertimbangkan *Opportunity Cost* bagi modal

sendiri. Dana yang akan digunakan akan dipilih dan dibutuhkan pertimbangan yang cukup matang, sehingga pencapaian dana berdampak langsung secara nyata terhadap tujuan perusahaan.

2.1.9. Indikator Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan pada penelitian diukur melalui *Debt to Asset Ratio* (DAR) di perusahaan *food and baverage* yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Rasio ini menyatakan ukuran hutang perusahaan terhadap jumlah keseluruhan aktivasnya sehingga dapat menunjukkan bagaimana manajemen mengelola sumber dananya. Rumus untuk menghitung DAR menurut Harahap (2010:304) yaitu sebagai berikut:

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.1.10. Sumber Sumber Dana Perusahaan

Sumber dana perusahaan dibagi menjadi dua bagian yaitu sumber dana menurut jangka waktunya dan sumber dana menurut asalnya: Sumber-sumber dana perusahaan ditinjau dari asalnya dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Sumber intern

Sumber dana intern merupakan modal atau biaya yang dibentuk atau dihasilkan sendiri internal perusahaan misalnya laba ditahan dan penyusutan. Kedua dana tersebut apabila dilihat dari penggunaan internal perusahaan tidak memiliki perbedaan. Banyaknya laba yang dihasilkan selama waktu tertentu berpengaruh terhadap besarnya laba ditahan atau cadangan yang dijalankan oleh perusahaan.

Laba akan kecil jumlahnya apabila jumlah laba yang diperoleh selama waktu tertentu diambil alih oleh perusahaan dengan membiayai keperluan lain maka otomatis jumlah laba akan semakin kecil, sedangkan laba akan besar apabila perusahaan mengambil kebijakan penanaman kembali dalam perusahaan yang besar. Depresiasi juga merupakan bagian dari sumber intern. Apabila depresiasi besar maka itu tergantung pada metode yang dilakukan oleh perusahaan yang bersangkutan.

2. Sumber ekstern

Dana yang berasal dari luar perusahaan sering disebut sebagai sumber dana ekstern, biasanya dana ini berasal dari para kreditur dan pemilik, peserta atau pengambil bagian didalam perusahaan. Bagi perusahaan yang bersangkutan, modal akan menjadi hutang apabila berasal dari kreditur dan sering disebut sebagai modal asing. Kebutuhan yang dibelanjakan dengan dana asing biayanya sering disebut dengan pembelanjaan hutang. Modal yang bersumber dari pemilik peserta bagian internal perusahaan merupakan modal tetap dan diinvestasikan pada perusahaan yang bersangkutan, dan biaya pada perusahaan itu akan jadi modal sendiri. Metode pembelanjaan melalui pemanfaatan biaya yang sumbernya dari pemilik atau calon pemilik disebut pembelanjaan sendiri. Dengan demikian maka biaya yang sumbernya dari luar perusahaan yaitu terdiri atas modal asing dan modal sendiri.

Sumber Dana Menurut Jangka Waktunya Dibagi Menjadi Tiga Yaitu:

1. Sumber dana jangka pendek

Dana yang telah ditanamkan dalam sebuah perusahaan maksimal satu tahun merupakan sumber dana jangka pendek. Ada beberapa jenis sumber dana jangka

pendek yang telah dipergunakan oleh perusahaan yaitu :

a. Hutang dagang

Hutang dagang merupakan sumber pembelanjaan yang cukup besar untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan jangka pendek. Dengan memilih kredit hutang bank maka dana akan sangat cepat diperoleh tanpa membutuhkan syarat syarat yang formal.

b. Hutang bank

Pembelanjaan ini secara otomatis tidak akan berubah walaupun kegiatan dalam perusahaan banyak. Pada suatu waktu biaya hutang jangka pendek ini sangat bervariasi keadaannya bagi peminjam. Tingkat bunga akan otomatis tinggi bagi peminjam yang beresiko tinggi, dan sebaliknya relatif rendah untuk peminjam yang beresiko rendah. Untuk pinjaman dalam jumlah yang kecil tingkat bunga pinjaman akan kecil relatif lebih besar, sedangkan bagi peminjam yang besar otomatis tingkat bunga juga akan lebih besar dikarenakan biaya tetap yang berkaitan dengan pemrosesan pinjaman ini adalah sama.

c. Factoring (anjak piutang)

Anjak piutang adalah suatu badan usaha yang melakukan proses pembiayaan dalam bentuk pembelian atau pengalihan serta pengurusan piutang jangka pendek suatu perusahaan dari transaksi perdagangan dalam atau luar negeri. Yang melakukan kegiatan factoring ini adalah perusahaan anjak piutang dan bank. Menteri keuangan harus memberikan izin terhadap perusahaan anjak piutang dengan ketentuan yang berlaku sesuai aturan dari menteri keuangan.

2. Sumber dana jangka menengah

Banyak dari perusahaan besar yang tidak bisa memperoleh sumber dana tanpa menggunakan jaminan. Dengan demikian perusahaan harus memberikan berbagai jaminan kepada pihak pemberi dana. Jangka waktu dari kredit tersebut berkisar satu tahun tapi umumnya kurang dari 10 tahun.

3. Sumber dana jangka panjang

Dikatakan sumber dana jangka panjang apabila dana yang tertanam dalam perusahaan lebih dari 10 tahun. Terdapat berbagai jenis sumber dana jangka panjang yang tersedia bagi perusahaan misalnya seperti *long term debt*, saham preferen dan saham biasa. Dengan menjual obligasi dan meminjam uang dari bank maka utang jangka panjang ini dapat diperoleh. Obligasi dan saham preferen merupakan sumber dana dengan memberikan pendapatan yang tetap kepada pemiliknya, sementara saham biasa merupakan surat berharga dengan memberikan penghasilan tidak tetap kepada pemegangnya. Yang termasuk hutang jangka panjang sebagai berikut :

1. *Long term loan*

Suatu bentuk perjanjian antara peminjam dengan kreditur dimana kreditur bersedia memberikan pinjaman sejumlah tertentu dan peminjam bersedia untuk membayar secara periodik yang mencakup bunga dan pokok pinjaman. Hutang jangka panjang ini dapat diperoleh melalui bank, perusahaan asuransi, atau dapat juga dana pensiun. Karakteristik yang dimiliki hutang jangka panjang yaitu cepat, fleksible dan biaya yang rendah. Sehingga biaya administrasi yang dibutuhkan relatif kecil dan sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam pasar modal.

2. Obligasi

Surat tanda hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan jangka waktu tertentu dan memberikan pendapatan sebesar bunga tertentu. Investasi *obligasi* juga termasuk investasi yang aman. Tingkat bunga *obligasi* biasanya tetap dan dibayarkan satu tahun sekali atau dua kali dalam satu tahun.

3. Saham Preferen

Saham preferen merupakan suatu surat berharga yang dijual oleh suatu lembaga atau perusahaan dengan menunjukkan nilai nominal dengan memiliki perkembangan berupa pendapatan yang tetap dalam bentuk deviden. Saham preferen sering disebut *hibryd security* karena memiliki karakteristik gabungan yaitu *obligasi* dan saham biasa. Pemegang saham preferen menerima deviden secara teratur dan pada jumlah yang tetap.

4. Saham Biasa

Saham biasa merupakan sumber dana yang permanen, karena akan tertanam dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak terbatas selama perusahaan masih menjalankan kegiatan operasi. Pemegang saham biasa merupakan pemilik perusahaan yang sesungguhnya. Pendapatan yang diterima oleh pemegang saham biasa adalah laba setelah dikurangi pajak dan deviden saham preferen secara teoritis.

2.1.11. Kebijakan Deviden

Deviden adalah keuntungan atau laba yang diperoleh dan dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham dalam satu periode tertentu berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pada dasarnya dinyatakan

bahwa, setiap deviden yang diperoleh tergantung dari besar atau banyaknya saham yang dimiliki oleh pemilik. Kebijakan deviden adalah keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

Pembayaran yang dilakukan perusahaan kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperolehnya merupakan sebuah kebijakan deviden. Besarnya deviden yang dibagikan perusahaan ditentukan oleh para pemegang saham pada saat berlangsungnya RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Peningkatan saldo di dalam perusahaan dipengaruhi dengan adanya laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Apabila saldo laba didistribusikan kepada pemegang saham maka saldo laba akan berkurang sebesar nilai yang didistribusikan tersebut.

2.1.12. Jenis Jenis Deviden

- Deviden Tunai

Deviden tunai adalah proses pembayaran melalui keuntungannya secara tunai dan dikenai pajak hanya di tahun saat pengeluarannya.

- Deviden Saham

Deviden saham adalah proses yang dilakukan dengan pembagian laba saham melalui penambahan jumlah saham namun mengurangi nilai setiap saham dengan tujuan untuk tidak mengubah kapitalitas pasar.

- Deviden Properti

Deviden property adalah metode pembagian laba saham yang dibayarkan melalui bentuk asset seperti pada bisnis property naming metode ini jarang

digunakan dalam bisnis.

- Deviden Hutang

Deviden hutang adalah pembagian laba saham kepada para pemegang saham dalam bentuk janji tertulis dimana perusahaan akan membayarkan sejumlah kas di masa mendatang tetapi bentuk ini bisa berbentuk bunga atau tidak berbunga, dan dapat diperjual belikan kepada para pemegang saham lainnya.

- Deviden Likuidasi

Deviden likuidasi adalah pembagian laba saham yang dikeluarkan saat dewan direksi akan melakukan likuidasi bisnis dan mengembalikan semua aset bersih yang tersisa kepada para pemegang saham dalam bentuk uang tunai.

Dividen Payout Ratio (DPR) ditentukan setelah perusahaan mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Setelah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan maka besaran DPR sudah dapat ditentukan. Untuk dapat membagikan keuntungan, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut: $\text{Deviden} = \text{Laba bersih} \times \text{DPR}$ (dalam persentase). Selanjutnya, perusahaan akan melakukan perhitungan berapa nominal yang akan didapatkan oleh pemegang saham dengan menentukan lebih dulu berapa besaran yang diterima setiap lembar saham. Dengan perhitungan berikut ini: $\text{Deviden per saham} = \text{deviden} : \text{saham beredar}$.

2.1.13. Indikator Kebijakan Deviden

Semakin besar deviden yang mereka dapatkan, itu sangat dipengaruhi oleh banyaknya saham yang dimiliki pemegang saham. Kebijakan deviden ini diukur dengan menggunakan Devident Payout Ratio (DPR) yang terdapat pada perusahaan *food and bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019, dimana rasio pembayaran deviden diukur dengan cara

membagi besarnya deviden per lembar saham dengan laba bersih perlembar saham.

Dividen Payout Ratio (DPR) ditentukan setelah perusahaan mengetahui seberapa besar jumlah laba bersih yang diperoleh perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. Setelah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan maka besaran DPR sudah dapat ditentukan. Untuk dapat membagikan keuntungan, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut: Deviden = Laba bersih x DPR (dalam persentase). Rumus untuk menghitung DPR menurut Gumanti (2013:22) adalah sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Total Deviden}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa peneliti yang menjadikan nilai perusahaan sebagai objek yang mereka teliti, diantaranya adalah :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judu Penelitian	Variable Penelitian	Hasil Penelitian
	Wijaya dan Bandi (2010)	Hubungan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan	X= Keputusan invesatasi X2=Kebijakan Deviden X3=Keputusan Pendanaan Y=Nilai Perusahaan	1. Secara signifikan keputusan investasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

				<p>2. Secara signifikan kebijakan deviden mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Secara signifikan keputusan pendanaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.</p>
2.	Hasnawati (2005)	Dampak set peluang investasi (IOS) terhadap nilai perusahaan <i>food and bavarage</i> .	<p>X1=Keputusan invesatasi</p> <p>X2=Kebijakan Deviden</p> <p>X3=Keputusan Pendanaan</p> <p>Y=Nilai Perusahaan</p>	<p>1. Secara signifikan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>2. Secara signifikan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Secara signifikan keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan</p>

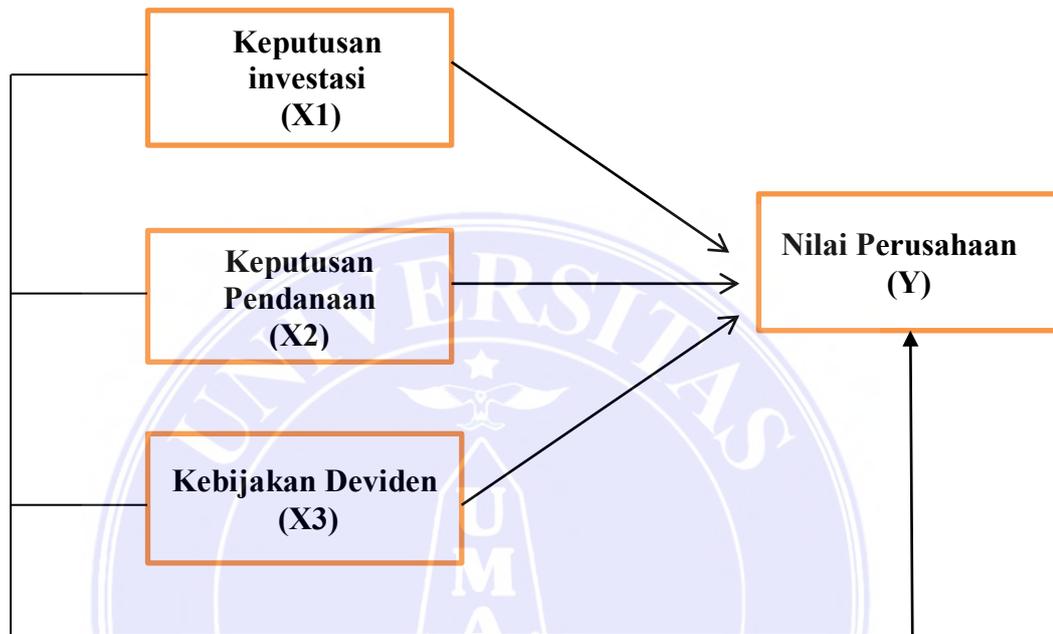
3.	Sudiyatno dan Elen (2010)	Pengaruh kebijakan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel <i>intervening</i>	X1=Keputusan invesatasi X2=Kebijakan Deviden X3=Keputusan Pendanaan Y=Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> Secara signifikan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara parsial keputusan pendanaan tidak Berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap nilai perusaha
4.	Fenandar dan Raharja (2012)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan <i>food and bavarage</i>	X1=Keputusan invesatasi X2=Kebijakan Deviden X3=Keputusan Pendanaan Y=Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> Secara signifikan keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara signifikan kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara parsial keputusan pendanaan berpengaruh

				positif terhadap nilai perusahaan
5.	Qodariyah (2013)	Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan <i>food and bavarage</i> yang Terdaftar BEI Periode 2008-2012)	X1=Keputusan invesatasi X2=Kebijakan Deviden X3=Keputusan Pendanaan Y=Nilai Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara signifikan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaaan. 2. Secara signifikan kebijakan deviden berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaaan. 3. Secara signifikan Keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai Perusahaan.

2.2. Kerangka Pemikiran

Pengoptimalisasian nilai perusahaan merupakan tujuan utama dari misi suatu perusahaan. Besarnya keuntungan yang diperoleh para investor dikarenakan nilai perusahaan tersebut memiliki cerminan yang baik bagi para pemegang saham. Sehingga manajer dihadapkan pada keputusan keuangan yang meliputi keputusan investasi keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden agar dapat menyeimbangkan nilai dari perusahaan tersebut.

Dari penjelasan tersebut, maka dapat dibuat kaitan antara keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dengan kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran :

Ruang lingkup wilayah penelitian ini adalah perusahaan pada sektor *food and bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019 dengan mengakses website www.idx.co.id. Objek dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diprosikan dengan PBV pada sektor *food and bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi (X_1), keputusan pendanaan (X_2), dan kebijakan deviden (X_3). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y).

2.3. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2010:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Berdasarkan masalah yang dikemukakan sebelumnya maka dirumuskan hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Keputusan investasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sector *food and bavarage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
2. Keputusan pendanaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sector *food and bavarage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
3. Kebijakan deviden secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sector *food and bavarage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019
4. Keputusan investasi, Keputusan pendanaan, Kebijakan deviden secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sector *food and bavarage* yang terdaftar di BEI periode 2015-2019

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2012:11), pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh yang satu dengan yang lain.

3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan pada sektor *food and bavarage* dengan sumber data yang berumber dari laporan perusahaan Bursa Efek Indonesia atau pada website perusahaan yaitu www.idx.co.id.

3.1.3. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu 10 bulan yang akan dimulai dari bulan November 2020 sampai dengan Agustus 2021.

Tabel 3.1.
Jadwal Penelitian

No	Keterangan	2020/2021									
		Nov 2020	Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Me1 2021	Jun 2021	Jul 2021	Agu 2021
1.	Penyusuna proposal										
2.	Seminar proposal										
3.	Pengunpulan data										
4.	Analisis data										

5.	Seminar hasil										
6.	Pengajuan meja hijau										
7.	Meja hijau										

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kuantitatif maupun kualitatif (Teguh,2015:121). Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitiann ini adalah data mengenai laporan keuangan tahunan pada perusahaan sektor *food and bavarage* periode tahun 2015-2019.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesia Stock Exchange (IDX).

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyoni,2010:72). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sector *food and bavarage* yang terdaftar di BEI. Dimana populasi dalam penelitian ini

adalah penelitian ini adalah perusahaan food and bavarage yang terdaftar di BeEI periode tahun 2015-2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 perusahaan.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan untuk menyimpulkan atau menggambarkan populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling yang artinya teknik pengambilan sampel dimana peneliti mengandalkan penilainnya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *food and bavarage* memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode 2015-2019.

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Food and Bavarage Yang Terdaftar Periode 2015-2019

No	Kode	Perusahaan	Tahun (terdaftar/tidak)				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
3	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
6	DLTA	Delta Djakarta Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
7	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
8	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
9	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	✓	✓	✓	✓	✓

10	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
11	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
12	SKBM	Sekar Bumi Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
13	SKLT	Sekar Laut Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
14	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
15	STTP	Siantar Top Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
16	AISA	Tig Pilar Sejahtera Food Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
17	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk					
18	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk		✓	✓	✓	✓
19	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
20	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk			✓	✓	
21	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk				✓	✓
22	GOOD	Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk					
23	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk					
24	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk					
25	MYOR	Mayora Indah Tbk	✓	✓	✓	✓	✓
26	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk					

Tabel 3.3

Daftar Sampel Perusahaan *Food and Bavarage* 2015-2019

No	Kode	Perusahaan
1	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

3.4. Definisi Operasional dan Variabel

3.4.1. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

A. Variabel Independen

1. Keputusan Investasi

Keputusan Investasi (XI) merupakan kebijakan manajemen dalam menggunakan dana perusahaan yang ada pada sebuah aset yang diharapkan akan memberikan keuntungan dalam jangka waktu panjang. Secara sistematis dalam pengambilan keputusan investasi modal umumnya disebut juga dengan *Capital Budgeting*. Pada umumnya *Capital budgeting* merupakan sebuah proses perencanaan dan pengambilan keputusan dimana adanya hubungan antara pengeluaran modal dalam waktu yang lama yang memiliki waktu lebih dari satu tahun buku.

2. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah sebuah keputusan yang erat hubungannya dengan modal yang dimanfaatkan, penentuan keseimbangan dana yang optimal, dan perusahaan yang menggunakan modal internal ataupun eksternal perusahaan. Keputusan pendanaan membahas mengenai sumber dana yang digunakan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap layak. Jika dana yang digunakan berasal dari hutang maka dana tersebut pastilah mempunyai biaya minimal sebesar tingkat bunga, tetapi jika dana yang digunakan berasal dari modal sendiri (*Equity Capital*) maka masih harus mempertimbangkan *Opportunity cost* bagi modal sendiri. Sumber pendanaan yang berasal dari penerbitan saham dan obligasi baru disebut sebagai pendanaan ekstern, sedangkan pendanaan yang berasal dari laba ditahan disebut sebagai pendanaan intern.

3. Kebijakan Deviden

Menurut Sartono (2011) “kebijakan deviden merupakan keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai

deviden ataupun laba ditahan guna sebagai investasi dimasa yang akan datang”. Ketika perusahaan membagikan keuntungan sebagai deviden, otomatis akan mengurangi profit yang ditahan di dalam perusahaan dan akan mengurangi modal yang ada di dalam perusahaan. Tetapi jika perusahaan menahan profit yang di dapatkan, maka akan menjadi sebuah modal besar dalam sebuah perusahaan. Sehingga kebijakan devid adalah bagian penting yang dimiliki perusahaan yang memiliki jangka panjang untuk di gunakan dalam sebuah strategi perusahaan.

B. Variabel Dependen

1. Nilai Perusahaan

Variabel terikat dilambangkan Y merupakan variabel yang nilainya yang ditentukan oleh variabel bebas karena diduga secara hipotetikal variabel ini merupakan akibat dari variabel terikat sebagai penyebab (Alo, 2019, hal.11). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai perusahaan terhadap *food and bavarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai perusahaan biasa diukur dengan harga saham menggunakan rasio yang disebut rasio penilaian. Rasio penilaian ini memberikan informasi seberapa besar masyarakat menghargai perusahaan, sehingga masyarakat tertarik untuk membeli saham dengan harga tinggi dibandingkan dengan nilai bukunya.

3.4.2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:3) variabel penelitian adalah sebuah karakteristik atau suatu penilaian dari seseorang, objek dan aktifitas yang memiliki jenis tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan diambil ringkasannya.

Variabel independen adalah suatu variabel yang menentukan atau yang menjadi alasan adanya variabel dependen (terikat). Penelitian ini dapat diukur dengan

menggunakan rasio-rasio yang sesuai dengan penelitian yaitu, *Price to book value (PBV)*, *FAR (Fixed Assets Ratio)* *Debt to Assets Ratio (DAR)* dan *Divident Payout Ratio (DPR)*.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian ini adalah :

a. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber data dokumenter dalam bentuk pengamatan pencatatan dan analisis data sekunder dari laporan keuangan dan annual report perusahaan sector food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

b. Studi Kepustakaan

Teknik studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan data yang bersifat teoritis mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik ini dilakukan untuk menunjang kelengkapan data dengan menggunakan literatur pustaka seperti buku-buku literatur, skripsi, dan jurnal yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan dengan menggunakan analisis statistik yang menggunakan *software* statistik SPSS. Metode teknik analisis dalam penelitian ini didahului dengan melakukan pengujian asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Untuk pengujian hipotesis dilakukan analisis uji T dan uji F.

3.6.1. Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

1. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*Bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi normal.
2. *Grafik Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah:
 - a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
 - b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
3. Uji kolmogorov smirnov test. Uji ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak.
 - a. Jika nilai $Asymp\ sig > 0,5$ maka data berdistribusi normal
 - b. Jika nilai $Asymp\ sig < 0,5$ maka data tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

uji multikolinearitas ditujukan untuk mengetahui dwtwksi gejala korelasi atau

hubungan antara variabel bebas dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara: jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi (Ghozali,2011:160).

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0,05 (Sig. $< 0,05$) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0,05 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan *Scatter plot* menggunakan uji glejser, uji glejser merupakan salah satu uji statistik yang dilakukan dengan meregresikan variabel variabel bebas terhadap nilai absolut, (Sukardi,2008:172).

d.. Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi apabila ada korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Penyimpangan ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan data time series. Konsekuensi adanya autokorelasi ini adalah varians sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya, dan model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel dependent pada nilai variabel pada independent tertentu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (error) pada periode t dengan

kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika ada berarti terdapat autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW) test dengan kriteria:

- 1) Jika $(4-dw) < dL$ maka terdapat autokorelasi negatif
- 2) Jika $(4-dw) > dU$ maka tidak terdapat autokorelasi negatif

Jika $dL < (4-dw) < dU$ maka pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

3.7 Uji Hipotesis

Untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan, maka dibutuhkan pengujian hipotesis yang sesuai terkait hipotesis yang telah dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (Uji-t) dan secara simultan (Uji-F). Berikut penjelasan dari masing masing pengujian yaitu:

3.7.1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama sama dapat menjelaskan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dengan F tabel. Untuk mengetahui F tabel dengan tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5%, dengan kriteria uji yang digunakan adalah jika F hitung $>$ F tabel dikatakan signifikan karena h_0 ditolak dan h_1 diterima. Hal ini berarti variabel independen secara bersama sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Apabila F hitung $<$ F tabel dikatakan tidak signifikan karena h_0 diterima dan h_1 ditolak.

3.7.2. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk memastikan apakah variabel independent yang terdapat dalam persamaan secara individu berpengaruh terhadap nilai variabel dependent. Pengujian ini dilakukan dengan uji t, untuk mengetahui besarnya nilai t tabel berdasarkan tabel t, ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka h_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka h_1 diterima.

3.7.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 adalah bagian dari keberagaman variabel terikat Y (dependent) yang dapat diterangkan atau diperhitungkan oleh keberagaman total variabel X (independent). Semakin besar koefisien determinasi, menunjukkan semakin baik kemampuan X menerangkan Y (Suharyadi,2011:612).

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang lebih berpengaruh terhadap variabel terikatnya dapat dilihat dari koefisien korelasi parsialnya. Variabel bebas yang saling berpengaruh terhadap variabel terikat dilihat dari koefisien korelasi parsial yang paling besar. Nilai koefisien determinasi akan berkisar 0 sampai 1, apabila nilai koefisien determinasi=1 menunjukkan 100% total variasi diterangkan oleh varian persamaan regresi, atau variabel bebas mampu menerangkan variabel Y sebesar 100%. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi = 0 menunjukkan bahwa tidak ada total varian yang diterangkan oleh varian bebas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan variabel keputusan investasi (FAR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal tersebut dapat dilihat dari t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,085 < 2,02$) dengan nilai signifikansi $0,933 > 0,05$
2. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan variabel keputusan pendanaan (DAR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,639 < 2,02$) dengan nilai signifikansi $0,110 > 0,05$
3. Secara parsial hasil penelitian ini menunjukkan variabel kebijakan deviden (DPR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dapat dilihat dari t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0,251 < 2,02$) dengan nilai signifikansi $0,803 > 0,05$
4. Secara silmultan, hasil penelitian ini menunjukkan variabel keputusan investasi (FAR), keputusan pendanaan (DAR) dan kebijakann deviden (DPR) secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini dapat dilihat dari nilai uji simultan (Uji-F) $0,184 > 0,05$.

5.3. Saran

Adapun saran saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel Keputusan Investasi (FAR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Manajemen perusahaan dalam menghitung modal dalam perusahaan ada baiknya memperhatikan lagi sumber sumber dana, sehingga menghasilkan profit dalam kurun waktu yang lama, agar tetap terpantu dengan baik dan dapat berguna dalam mempertimbangkan nilai nilai rasio dalam perusahaan.
2. Variabel Keputusan Pendanaan (DAR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Investor dalam hal ini hendaknya harus memperhatikan sumber sumber dana baik dari bagian eksternal maupun internal perusahaan. Sehingga pencapaian dana berdampak langsung secara nyata terhadap tujuan perusahaan.
3. Variabel Kebijakan Deviden (DPR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, mengindikasikan bahwa kebijakan deviden yang diambil perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Hasil koefisien determinasi sebesar 0,124, menunjukkan kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel terikatnya hanya 12,4%. Jadi pengaruh ketiga variabel masih sangat kecil.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, A. dan Abdul R. 2012. **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.** *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 (2), 1-9
- Afzal, Arie. 2012. **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.** Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Brigham dan Enhardt. 2005. *Financial Management Theory And Practice, Eleventh Edition.* Ohio: South Western Cengage Learning
- Bursa Efek Indonesia. 2017. www.idx.co.id.
- Dananjaya, P.M. dan I.K Mustanda. 2016. **Pengaruh Keputusan Investasi,Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur.** *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5 (10), 6610-
- Fenandar, G.I. dan S. Raharja. 2012. **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan.** *Diponegoro Journal of Accounting*, 1 (2), 1-10
- Ghozali, Imam. 2012. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20.** Semarang: Badan penerbit Univesitas Diponegoro.
- Himawan, M.R. dan Y.J Christiawan. 2016. **Pengaruh Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Di Indonesia.** *Business Accounting Review*, 4(1), 193-20

- Modigliani, F., dan M. H. Miller. 1958. **“The Cost of Capital, Corporation Finance, and The Theory of Investment”**. American Economics Review 13 (3).
- Qodariyah, S.L, **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2008-2011)”**. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh. Skripsi, 2013
- Rudangga, I G.N.G. 2016. **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan (Pada Perusahaan *Foods and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)**. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Saputri, A.Y. Sulastri, dan S. W. Bakar. 2014 **Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Terapan Tahun XIII, 13(2), 113-128*
- Wijaya, L.R.P, dan A. Wibawa, 2010, **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**, *Jurnal Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, 13(1)
- Zulfahmi, A.M. dan D. Pinem. 2014. **Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. *E-Jurnal UPN Veteran Jakarta*, 12(5), 510



Lampiran 1 : Master Data Sampel dsn Variabel Penelitian**Daftar Penjualan Perusahaan *Food and Bavarage* Periode 2015-2019**

N O	Kode	Penjualan (Miliar)				
		TAHUN				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	INDF	64.061,90	66.695,50	70.186,60	73.394,70	76.592,955
2	ADES	669.725	887.663	814.490	804.302	4.330
3	ULTJ	4.393.932	4.685.987	4.879.559	5.472.882	6.241,419
4	CEKA	3.485.733	4.115.541	4.257.738	3.629.327	12.181,007
5	MLBI	2.696.318	3.263.311	3.389.736	3.649.615	3.684,094
6	BUDI	2.378.805	2.467.553	2.510.578	2.647.193	3.284,176
7	ROTI	2.174.501	2.521.920	2.491.100	2.767.545	3.337,022
8	SKBM	1.364.245	1.501.115	1.841.487	1.953.910	2.104,704
9	PSDN	884.907	932.905	1.399.508	1.334.070	1.224,283
10	DELT A	699.507	774.968	777.308	893.006	827.136
11	SKLT	745.107	4.850	914.188	1.405.000	1.281,116
12	BTEK	1.092.691	748.088	877.141	890.045	694.914
13	ALTO	301.781	296.471	262.143	261.497	343.971
14	ICBP	35.606	34.466	31.741	30.002	42.296
15	MYO R	14.818.730	18.349.959	20.86.673	20.060.802	25.026.739
16	AISA	6.010895	6.545.680	4.920.632	1.5.265	1.510.427
17	STTP	2.554.277	2.629.107	2.825.409	2.826.957	3.512.509
18	HOKI	658.279.568	1.146.887	1.209.215	1.403.785	1.653.031

Daftar Sampel Perusahaan *Food and Bavarage* 2015-2019

No	Kode	Perusahaan
1	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
2	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Kode	Nama Perusahaan	Tahun	FAR	DAR	DPR	PBV
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	2015	0,2732	0,5304	0,4676	0,0049
		2016	0,3127	0,4652	0,3695	0,5326
		2017	0,4467	0,4671	0,5367	1,3712
		2018	0,439	0,4829	0,7023	1,1909
		2019	0,2143	96,963	1,10282	58,99
ADES	Akasha Wira Internasional Tbk	2015	0,673	0,5608	25,23	5,212
		2016	0,6315	0,5058	0,1919	1,7421
		2017	0,0569	0,2051	0,9637	1,4209
		2018	0,5057	0,4531	0,5373	1,2901
		2019	0,493	5,791	0,1277	1,3941
ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	2015	0,494	0,5704	0,2311	1,478
		2016	0,519	0,5872	0,3241	2,1723
		2017	0,805	0,622	0,4352	2,0731
		2018	0,7957	0,6511	0,2144	2,2031
		2019	0,493	5,7912	0,1277	1,3942
ICBP	Indofood CPB Sukses Makmur Tbk	2015	0,2468	0,398	0,4517	5,4421
		2016	0,2461	0,3598	0,428	2,435
		2017	0,4467	0,4671	0,5365	4,991
		2018	0,439	0,4829	0,7746	0,3212
		2019	0,293	96,963	0,289	61,7309
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	2015	0,6026	0,6351	0,5851	21,7212
		2016	0,5617	0,6391	0,9418	30,1721
		2017	0,5434	0,686	0,8143	29,803
		2018	0,2574	0,5954	0,9186	32,3042
		2019	0,5382	2,0035	1,0151	12,5342
ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	2015	0,673	0,5608	25,2321	5,034
		2016	0,6315	0,5058	0,1919	1,7432
		2017	0,4371	0,3814	0,5133	4,2723

		2018	0,0476	0,3778	0,2313	2,5701
		2019	0,524	0,3421	1,0151	12,5312
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	2015	0,1487	0,5693	0,2392	0,6657
		2016	0,1514	0,3773	0,3574	1,3241
		2017	0,1542	0,3515	0,2492	0,9234
		2018	0,1711	0,1645	0,6074	0,6534
		2019	0,1564	4,7647	0,4531	9,5335
ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	2015	0,3278	0,2097	0,0651	2,532
		2016	0,2458	0,1769	0,1179	3,4821
		2017	0,2576	0,1887	0,0114	4,0423
		2018	0,2615	0,1405	0,1783	3,0231
		2019	0,2355	63,653	0,1447	110,53

Gamba 4.2. Gambaran Umum PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yang didirikan dengan nama PT Panganjaya Intikusuma di tahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha yang telah beroperasi sejak awal tahun delapan puluhan. Memulai kegiatan usaha dibidang makanan ringan melalui perusahaan patungan dengan Fritolay Netherlands Holding B.V, perusahaan afiliasi PepsiCo Inc. pada tahun 1994 mengganti nama menjadi PT Indofood Sukses Makmur dann mencatatkan nama saham di BEI. Kemudian pada tahun 1995 emulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum Bogasari. Lalu tahun 1997 emperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, agribisnis dan distribusi. Tahun 2005 memulai kegiatan usaha di bidang perkapalan dengan mengakuisisi PT.Indofood Sukses Makmur menghasilkan produk produk sebagai hari pelayaran Tahta Bahtera dan di tahun 2007 mencatatkan saham Grup Agribisnis,Indofood Agri Resources Ltd.(“IndoAgri”), di Bursa Efek Singapura (“SGX”). Grup Agribisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT.

4.2.1. Visi dan Misi Perusahaan Visi perusahaan

Perusahaan total food solutions

4.2.2. Misi perusahaan

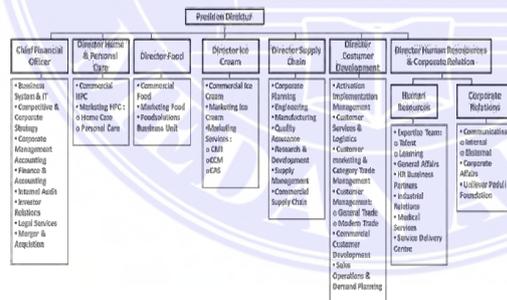
- 1) Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan.
- 2) Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi perusahaan.
- 3) Meningkatkan stakeholders values secara berkesinambun

4.2.3. Logo Perusahaan



Gambar 4.1 Logo PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk

4.2.4. Struktur Organisasi



4.1.2. Gambaran Umum PT. Akasha Wira Internasional Tbk

PT Akasha Wira Internasional Tbk (sebelumnya dikenal dengan PT Ades Waters Indonesia Tbk) (“Perseraon”) adalah perusahaan yang berkedudukan di Jakarta, beralamat di Perkantoran Hijau Arkadia Tower C Lantai 14, Jl. Letjen TB. Simatupang Kav, 88, Jakarta Selatan dengan Nomor Telepon: (021)27545000, Nomor Facsimile (021) 78845549, dan alamat situs web: www.akashainternasional.com. Perseroan bergerak dalam industri air minum dalam kemasan (AMDK) yang memproduksi serta menjual

produk air minum dalam kemasan dengan merek dagang Ades, Ades Royal yang dimiliki oleh The Cola Company, dan Nestle Pure Life yang dimiliki oleh Nestle SA. Di tahun 2010 perseroan memperluas bidang usahanya dalam bisnis komestika dengan dibelinya aset berupa mesin produksi komestika milik PT Damai Sejahtera Mulia, perusahaan produk komestika perawatan rambut.

4.1.2.1. Visi dan Misi PT. Akasha Wira Internasional Tbk

Misi Perusahaan

Menyediakan solusi konsumen terbaik di dunia kepada masyarakat luas

Visi Perusahaan

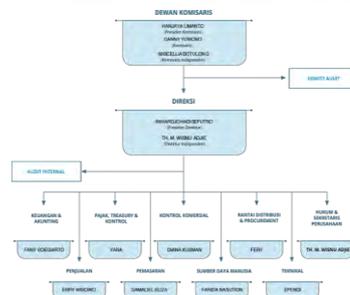
Memberikan solusi konsumen terbaik untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup berkualitas sebagai bentuk pemenuhan komitmen kami kepada pemangku kepentingan melalui orang, budaya dan sistem terbaik yang kami miliki.

4.1.2.2. Logo Perusahaan



Gambar 4.3 Logo PT. Akasha Wira Internasional, Tbk

4.1.2.3. Struktur Organisasi



4.1.3. Gambaran Umum PT Ultrajaya Milk Industri and Trading Company

Bermula dari usaha keluarga yang dirintis sejak tahun 1960an oleh Bapak Achmad Prawirawidjaja(alm),PT Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk (perseroan) dari tahun ke tahun terus berkembang, dan saat ini telah menjadi salah satu perusahaan yang terkemuka di bidang industri makanan dan minuman di Indonesia. Pada periode awal pendirian, perseroan hanya memproduksi produk susu yang pengolahannya dilakukan secara sederhana. Pada pertengahan tahun 1970an Perseroan mulai memperkenalkan teknologi pengolahan secara UHT(Ultra High Temperature) dan teknologi pengemasan dengan kemasan karton aseptic (Aseptic Packaging Material Pada tahun 1975 perseroan mulai memproduksi secara komersial produk minuman susu cair UHT dengan merek dagang “Ultra Milk”, tahun 1978 memproduksi minuman sari buah UHT dengan merek dagang “Buavita”, dan tahun 1981 memproduksi minuman teh UHT dengan merek dagang “Teh Kotak”. Sampai saat ini perseroan telah memproduksi lebih dari 60 macam jenis produk minuman UHT dan terus berusaha untuk senantiasa memenuhi kebutuhan dan selera konsumennya. PT Ultrajaya Milk Industri and Trading Company Tbk menghasilkan produk produk antara lain sebagai berikut.

4.1.3.1. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan

Perusahaan industri makanan dan minuman yang terbaik dan terbesar di Indonesia,dengan senantiasa mengutamakan kepuasan konsumen,serta menjunjung tinggi perusahaan para pemegang saham dan mitra kerja perusahaan.

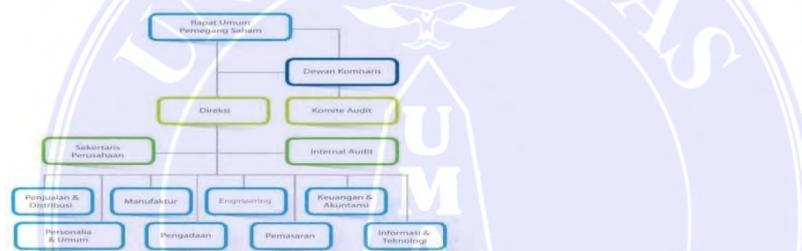
Misi Perusahaan.

Menjalankan usaha dengan dilandasi kepekaan yang tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar atau konsumen, dan kepekaan serta kepedulian untuk senantiasa memperhatikan lingkungan, yang dilakukan secara optimal agar dapat memberikan nilai tambah sebagai wujud pertanggungjawaban kepada para pemegang saham.

4.1.3.2. Logo Perusahaan



4.1.3.3. Struktur Perusahaan



Gambar 4.6 PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk

4.1.4. Gambaran Umum PT. Multi Bintang Indonesia Tbk

Perseroan didirikan pada tahun 1929an di Medan dengan nama NV Netherlandsch-Indische Bierbrouwerijen. Mulai beroperasi secara komersial dua tahun kemudian, pada 21 November 1931, bertepatan dengan pembukaan brewery pertamanya di Surabaya. Pada tahun 1936, Perseroan merelokasi domisili resminya dari Medan ke Surabaya. Di tahun yang sama, Heineken menjadi pemegang saham utama Perseroan, mengubah nama Perseroan menjadi N.V. Heineken's Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen Maatschappij. Setelah ditutup selama Perang Dunia II, brewery melanjutkan kembali usahanya pada tahun 1949 dan meluncurkan bir Heineken ke pasar Indonesia. Pada tahun 1951 Perseroan mengubah namanya kembali menjadi

Heineken's Indonesische Bierbrouwerijen Maatshappij NV. Kemudian pada 1972, Perseroan kembali mengubah namanya menjadi P.T. Perusahaan Bir Indonesia dan membangun browery baru di Tangerang, yang mulai beroperasi pada tahun 1973. Pada 1 Januari 1981, Perseroan mengakuisisi produsen brand bir minuman yang berbasis di Medan, P.T. Brasseries de l'Indonesie. Pada 2 September 1981, Perseroan memindahkan domisilinya ke Jakarta sekaligus mengubah nama menjadi PT Multi Bintang Indonesia. Selanjutnya pada tahun 1981, perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Sejak merger antara BEJ dan BES pada Desember 2007, saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4.1.4.1. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan

Indomie melalui brand-brandnya, orang-orangnya dan kinerjanya

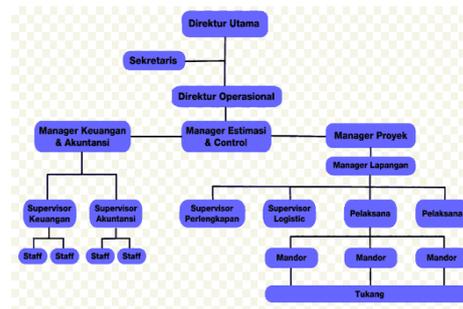
Misi Perusahaan

Menjadi perusahaan minuman Indonesia yang memiliki baik dan bertanggung jawab, dengan portofolio brand bir dan minuman ringan terkemuka.

4.1.4.2. Logo Perusahaan



4.1.4.3. Struktur Organisasi



Gambar 4.8 Struktur Organisasi PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk

4.1.5. Gambaran Umum PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (“Perusahaan”) adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industry pengolahan minyak nabati dan minan nabati spesialis yang digunakan untuk industry makanan dan minuman. Produk yang dihasilkan yaitu minyak kelapa sawit beserta produk turunananya, biji tengkawang, minyak tengkawang dan minyak nabati spesialis. Selain itu Perusahaan juga bergerak dalam usaha bidang perdagangan lokas, ekspor, impor, perdagangan hasil bumi, hasil hutan, melakukan perdagangan barang barang keperluan sehari hari, bertindak sebagai grosir, distributor, leveransir, eceran dan lainnya. PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, dahulu dikenal dengan nama CV Thaja Kalbar yang didirikan pada tahun 1968. Perusaha baru disahkan menjadi Perseroan Terbatas (PT Cahaya Kalbar) pada tahun 1988 berdasarkan SK Menteri Kehakiman RI No.C2-1390.HT.01.01.TH.88 tanggal 17 Februari 1988. Pada tahun 2013 Perusahaan berganti nama menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Produk produknya terbuat dari minyak kelapa sawit, biji sawit dan kacang illipe. Minyak khusus yang diproduksi mencakup lemak setara mentega kakao.

4.1.5.1. Visi dan Misi Perusahaan

Visi perusahaan

Untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas.

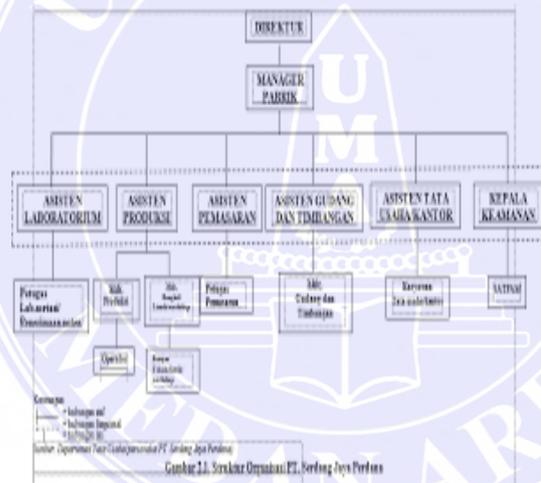
Misi Perusahaan

4.1.5.2. Logo Perusahaan



Gambar 4.9 Logo PT Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk

4.1.5.3. Struktur Organisasi



4.1.6. Gambaran umum PT Nippon Indosari Corpindo Tbk

Sejarah Sari Roti dimulai sejak tahun 1995. Pada saat itu didirikan sebuah perusahaan penanaman modal asing yang bernama PT Nippon Indosari Corporation. Selanjutnya pada tahun 1996 perusahaan mulai beroperasi secara komersil dengan membuat roti bermerek Sari Roti. Pada tahun ini pula perusahaan mulai mengoperasikan pabrik pertamanya yang berada di Cikarang Jawa Barat. Seiring dengan perkembangan perusahaan dan semakin

banyaknya permintaan akan roti Sari Roti, pada tahun 2001 PT Nippon Indosari Corporation mulai meningkatkan kapasitas produksinya dengan menambahkan 2 buah lagi mesin yaitu untuk mesin roti tawar dan juga mesin roti manis. Barulah pada tahun 2003 PT Nippon Indosari Corporation mengubah namanya menjadi PT Nippon Indosari Corporation. Pada tahun 2005 PT Nippon Indosari Corpindo mulai mengoperasikan pabrik baru di Pasuruan. Pada tahun 2008 perusahaan kembali membuka pabrik yang ke 3 di daerah Cikarang Jawa Barat. Pada tahun 2010, perusahaan mulai melakukan penawaran umum saham perdananya di Bursa Efek Indonesia. Penawaran saham di BEI tersebut memiliki kode emiten ROTI.

4.1.6.1. Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan

Perusahaan PT Nippon Indosari Corporation Tbk menjadi perusahaan roti terbesar di Indonesia dengan menghasilkan dan mendistribusikan produk produk berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau bagi rakyat Indonesia.

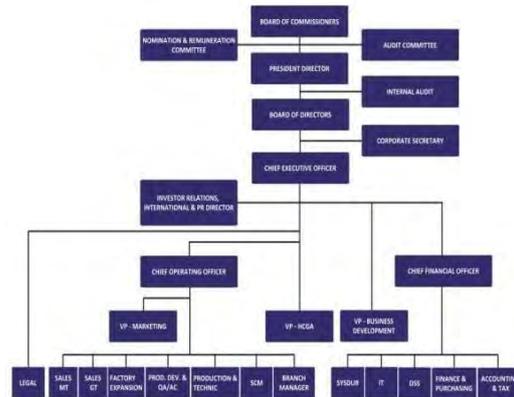
Misi Perusahaan

PT. Nippon Indosari Tbk memiliki misi membantu meningkatkan kualitas hidup bangsa Indonesia dengan memproduksi dan mendistribusikan makanan yang bermutu tinggi, sehat, halal, dan aman bagi pelanggan.

4.1.6.2. Logo Perusahaan



4.1.6.3. Struktur Organisasi Perusahaan



4.1.7. Gambaran Umum PT. Tri Banyan Tirta Tbk

Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) didirikan tanggal 03 Juni 1997 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1997. Kantor pusat Alto terletak di Kp.Pasir Dalem RT.02 RW.09 Desa Babaka Pari, Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43158-Indonesia. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Tri Banyan Tirta Tbk, yaitu: PT Fikasa Bintang Cemerlang (pengendali) (42,31%), PT Tritamas Anggada (pengendali) (27,97%), dan Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) (14,06%). Berdasarkan anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan ALTO adalah bergerak di bidang industri air mineral (air minum) dalam kemasan plastik, makanan minuman dan pembotolan serta industri bahan kemasan. Produksi air minum dalam kemasan secara komersial dimulai pada tanggal 3 Juni 1997. Pada tahun 2012, ALTO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham ALTO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 300.000.000 dengan nilai nominal Rp100,-

per saham dengan harga penawaran Rp210,- per saham disertai dengan waran Seri I yang diberikan secara Cuma Cuma sebagai insentif sebanyak 150.000.000 dengan pelaksanaan sebesar Rp260,- per saham. Setiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham perusahaan selama masa pelaksanaan yaitu mulai tanggal 11 Juli 2012 sampai dengan 07 Juli 2017. Saham saham tersebut dicatatkan pada BEI pada tanggal 10 Juli 2012.

4.1.7.1. Visi dan misi perusahaan

Visi perusahaan

Dikenal sebagai produsen lokal air minum alami dalam kemasan dengan kualitas terbaik sesuai standar internasional.

Misi Perusahaan

Menjadi produsen air minum dalam kemasan yang menghasilkan produk produk berkualitas untuk dinikmati oleh berbagai segmen passer.

4.1.7.2. Logo Perusahaan



4.1.7.3. Struktur Perusahaan



4.1.8. Gambaran Umum PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Pada awalnya PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, Divisi Noodle didirikan di Jakarta dengan nama PT. Sanmaru Food

Manufacturing Co.Ltd yang berdiri pada tanggal 27 April 1970 yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman. Sedangkan PT Sanmaru Food Manufacturing Co.Ltd cabang semarang didirikan didirikan pada tanggal 31 Oktober 1987 diresmikan oleh menteri Perindustrian Ir.Hartanto dan Menteri Tenaga Kerja Soedomo.

Pada tanggal 1 Maret 1994,PT Sanmaru Food Manufacturing Co.Ltd dan anak perusahaan yang berada di lingkup Indofood Group bergabung menjadi sebuah perusahaan dengan nama PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang bergerak khusus dibidang pengelolaan mie instant. Dalam beberapa decade ini PT Indofood Sukses Makmur ,Tbk telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Tota Food Solutions dengan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di rak pelanggan eceran. Kini Indofood dikenal sebagai perusahaan yang mapan dan terkemuka di setiap kategori bisnisnya.

4.1.8.1. Visi dan misi perusahaan

Visi perusahaan

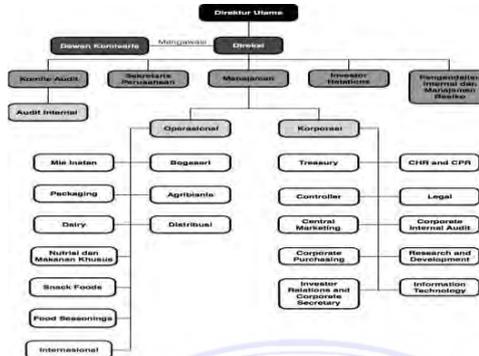
Menjadi penyedia makanan consumer produk bermerek terkemuka bagi jutaan konsumen Indonesia dan juga di berbagai penjuru dunia.

Misi Perusahaan

1. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan,produk produksi dan teknologi

4.1.8.2. Logo Perusahaan

4.1.8.3. Struktur Organisasi Perusahaan



Lampiran 2 : Output Hasil Uji Statistik

Deskriptif Variabel Penelitian Perusahaan *Food and Bavarage* di BEI

Periode 2015-2019

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FAR (X1)	40	.04	.80	.3940	.19995
DAR (X2)	40	.04	.68	.4063	.17905
DPR (X3)	40	.01	25.23	1.1555	3.91669
PBV (Y)	40	.12	32.30	5.41	8.60605
Valid N (listwise)	40				

Tabel One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	40
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	.0000000
Std. Deviation	8.05419153
Absolute Most Extreme Differences	.252
Positive	.252
Negative	-.172
Kolmogorov-Smirnov Z	1.596
Asymp. Sig. (2-tailed)	.12

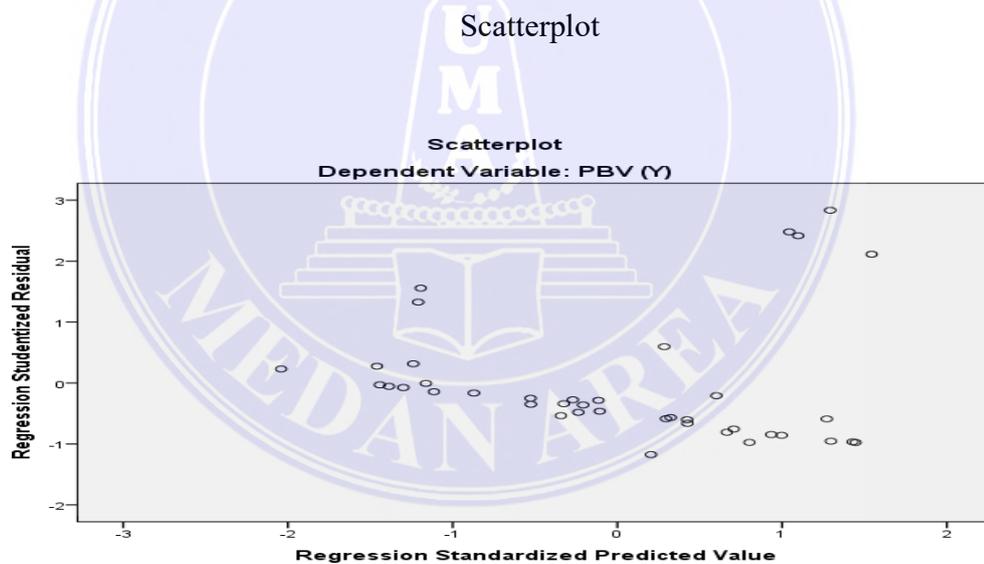
a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.

Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients Model

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.451	3.430		-.423	.675		
FAR (X1)	.781	9.222	.018	.085	.933	.530	1.887
DAR (X2)	16.565	10.106	.345	1.639	.110	.550	1.817
DPR (X3)	-.089	.354	-.041	-.251	.803	.936	1.068

a. Dependent Variable: PBV (Y)



Hasil Uji Autokorela

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.352 ^a	.124	.051	8.307	1.267

a. Predictors: (Constant), DAR (X3), DPR (X2), FAR (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.451	3.430		-.423	.675
	FAR (X1)	.781	9.222	.018	.085	.933
	DAR (X2)	16.565	10.105	.345	1.639	.110
	DPR (X3)	-.089	.354	-.041	-.251	.803

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Lampiran 3 : Output Hail Penelitian

Hasil Uji F Simultan Signifikansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358.570	3	119.523	1.701	.184
	Residual	2529.930	36	70.276		
	Total	2888.500	39			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), DPR (X3), DAR (X2), FAR (X1)

Hasil uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.451	3.430		-.423	.675
	FAR (X1)	.781	9.222	.018	.085	.933
	DAR (X2)	16.565	10.105	.345	1.639	.110
	DPR (X3)	-.089	.354	-.041	-.251	.803

a. Dependent Variable: PBV (Y)

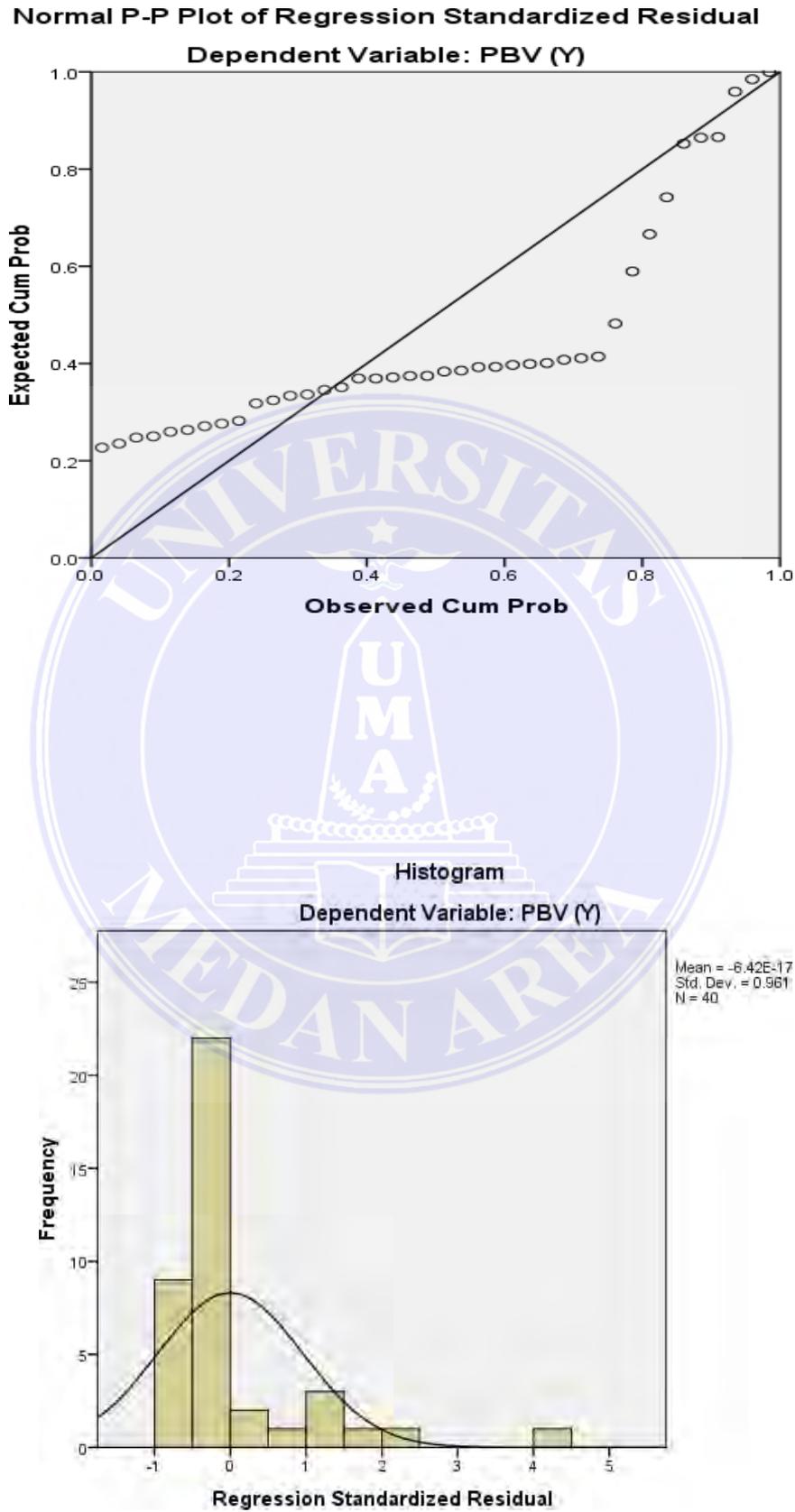
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.352 ^a	.124	.051	8.307	1.267

a. Predictors: (Constant), DAR (X2), DPR (X3), FAR (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)



Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website:uma.ac.id akademikfeuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 44 /FEB.1/06.5/II/2021

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : LOT MADUMA HUTAPEA
 N P M : 178320105
 Program Studi : MANAJEMEN

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

” Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden Serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 “

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan ,10 Februari 2021

Program Studi Manajemen

